BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Kredit Pensiun adalah kredit yang diberikan oleh Bank BTPN untuk para pensiunan BUMN maupun swasta dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh para debitur.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, maka Bank BTPN memberikan produk dan jasa Bank guna memenangkan persaingan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Produk Perbankan ini diharapkan nanti bisa membuat para nasabah semakin tertarik untuk menghimpun dananya dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito yang kemudian oleh pihak bank dana yang terkumpul dari ketiga itu disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada para nasabah yang sedang memerlukan dana.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan peranya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka BTPN telah mengambil peran dalam usaha pembangunan disegala bidang diseluruh tanah air Indonesia.

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kredit Pensiun yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan nasional terutama diberikan untuk pembiayaan baiki untuk konsumtif maupun untuk usaha di hari tua.Dala pelaksanaanya, sejak tahun 1976 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional menyediakan kredit untuk para pensiunan yang berlangsung hingga saat ini.

Kredit pensiun diperuntukan bagi pemohon atau calon debitur perorangan yang membutuhkan dan memenuhi persyaratan yang diberikan oleh Bank teknis dengan tujuan penggunaan untuk memenuhi keperluannya dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Dari uraian di atas maka penulis mencoba membahas tentang " PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT PENSIUN PADA PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) KCP ACHMAD YANI".

1.2. Tujuan kerja praktek

Tujuan Kerja Praktek yang ingin dicapai penulis dalam kerja praktek adalah :

1. Untuk mengetahui ketentuan ketentuan umum dalam pengajuan kredit pensiun pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Achmad Yani.
2. Untuk mengetahui langkah langkah dalam pengajuan kredit pensiun pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Achmad Yani.
3. Untuk mengetahui hambatan dan penaggulangan dalam prosedur pengajuan kredit pensiun pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Achmad Yani.

1.3. Kegunaan kerja praktek

1. Bagi mahasiswa
    a. Mengenal tata cara kerja perusahaan secara umum,khususnya sistem kredit terutama kredit pensiun.
    b. Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang praktek kerja di lapangan.
    c. Menambah pengetahuan dan pemahaman teknik secara praktis yang diterapkan pada perusahaan.
    d. Memberikan bekal tentang sistem produksi pada dunia industri, sebelum terjun ke lapangan kerja secara nyata.

e. Menjadikan kepribadian yang disiplin, mandiri dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam menyeleseikan tugas.

2. Bagi Universitas
    a. Terjadinya hubungan kerjasama dengan perusahaan yang ditempati Praktek Kerja Lapangan.
    b. Dapat mengetahui kolerasi antara ilmu yang diberikan di bangku kuliah dengan kondisi industri nyata.
    c. Sebagai bahan evaluasi di bidang akademik untuk perbaikan kurikulum.
3. Bagi perusahaan
    a. Terjalinya kerjasama dengan dunia pendidikan.
    b. Dapat membantu menyiapkan sumber daya manusia yang potensial untuk perusahaan.
    c. Tidak tertutup kemungkinan adanya saran dari mahasiswa pelaksana kerja praktek yang bersifat membangun dan menyempurnakan sistem yang ada.

1.4. Lokasi dan waktu pelaksanaan kerja praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan Bank PT BTPN Kcp Achmad Yani yang beralamat di jln.Jendral Achmad Yani No.610,Bandung .Adapun waktu yang dipegunakan dalam praktek kerja terhitung mulai tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 Juli 2010.